

---

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI PONDOK PESANTREN DARUL  
AUFA SUNGAI BULUH

Fitri Nasution<sup>1</sup>, Megawati<sup>2</sup>, Paryati<sup>3</sup>, Nadya Rahmana<sup>4</sup>, Laura Salsa Savira<sup>5</sup>,  
Salsabila<sup>6</sup>, Andika<sup>7</sup>, Syofwatur Rahman<sup>8</sup>

[fitrinassution21@gmail.com](mailto:fitrinassution21@gmail.com)<sup>1</sup>, [megaoke977@gmail.com](mailto:megaoke977@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[paryati2308@gmail.com](mailto:paryati2308@gmail.com)<sup>3</sup>, [putrizita0907@gmail.com](mailto:putrizita0907@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[laurasalsasavira4@gmail.com](mailto:laurasalsasavira4@gmail.com)<sup>5</sup>, [talita191205@gmail.com](mailto:talita191205@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[andikaj473@gmail.com](mailto:andikaj473@gmail.com)<sup>7</sup>, [syofwaturrahman0111@gmail.com](mailto:syofwaturrahman0111@gmail.com)<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze library management at the Darul Auфа Islamic Boarding School in Sungai Buluh and its impact on the education and character development of students. The library at the Islamic boarding school serves as an information center and learning resource that supports the learning process. The research method used was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation studies. The results indicate that good library management, including the provision of relevant book collections and effective information services, contributes to increased reading interest and understanding of science among students. Furthermore, the developed information literacy program can improve students' critical and analytical thinking skills. Thus, the library at the Darul Auфа Islamic Boarding School plays a vital role in creating an inspiring learning environment and supporting students' character development. Further research is needed to identify challenges and opportunities in library management within the Islamic boarding school environment.*

**Keywords:** Management, Library, Darul Auфа Islamic Boarding School.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Auфа Sungai Buluh dan dampaknya terhadap pendidikan serta pengembangan karakter santri. Perpustakaan di pesantren berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan

---

studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik, termasuk penyediaan koleksi buku yang relevan dan layanan informasi yang efektif, berkontribusi pada peningkatan minat baca dan pemahaman ilmu pengetahuan di kalangan santri. Selain itu, program literasi informasi yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis santri. Dengan demikian, perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Aufa berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung pengembangan karakter santri. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan perpustakaan di lingkungan pesantren.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Perpustakaan, Pondok Pesantren Darul Aufa.

---

## PENDAHULUAN

Keberadaan pondok pesantren di Indonesia memberi pengaruh terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama dalam hal pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan bahwa sejak awal berdirinya pesantren disiapkan untuk mendidik dan menyebarkan agama Islam kepada masyarakat melalui pengajian, baik secara tradisional ataupun modern. Eksistensi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan memberikan warna yang cukup signifikan terhadap praktek keberagamaan masyarakat. Hal ini disebabkan tujuan utama berdirinya pondok pesantren adalah menyebarkan Islam kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian baik yang bersifat spontan maupun yang berifat terstruktur (Shihab, 1992: 97)

Pengelolaan perpustakaan sangat diperlukan dalam penyelenggaraan perpustakaan di lingkungan sekolah

sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan sekolah merupakan kebutuhan dari proses pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat sumber belajar yang mencakup benda, buku maupun non buku yang dapat membantu siswa untuk belajar dan mengembangkan kompetensinya. Maka dari itu perpustakaan sekolah bermanfaat sebagai sumber belajar bagi para siswa untuk aktif dalam belajar secara mandiri.

Pengelolaan perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Aufa Sungai Buluh memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan dan pengembangan karakter santri. Perpustakaan bukan hanya sekadar tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini,

pengelolaan perpustakaan yang baik akan berkontribusi pada peningkatan minat baca dan pemahaman ilmu pengetahuan di kalangan santri.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah penyediaan koleksi buku yang relevan dan berkualitas. Koleksi yang baik akan mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk agama, sains, dan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Sari, 2020). Oleh karena itu, penting bagi pengelola perpustakaan untuk secara rutin melakukan evaluasi dan pembaruan koleksi buku.

Selain itu, pengelolaan perpustakaan juga mencakup penyediaan layanan informasi yang efektif. Layanan ini dapat berupa bimbingan dalam mencari informasi, peminjaman buku, serta penyelenggaraan kegiatan literasi. Menurut penelitian oleh Rahman (2021), layanan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong santri untuk lebih aktif dalam memanfaatkan sumber daya perpustakaan. Oleh karena itu, pelatihan bagi pengelola perpustakaan dan santri dalam menggunakan layanan perpustakaan sangat diperlukan.

Pengembangan program literasi informasi juga menjadi bagian penting dari pengelolaan perpustakaan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Penelitian oleh Hidayah (2019) menunjukkan bahwa program literasi informasi yang baik dapat membantu santri dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dengan demikian, perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Aufa dapat berfungsi sebagai wahana untuk membentuk karakter santri yang cerdas dan mandiri.

Akhirnya, pengelolaan perpustakaan yang baik di Pondok Pesantren Darul Aufa Sungai Buluh tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga akan berkontribusi pada pengembangan budaya baca di kalangan santri. Dengan dukungan dari semua pihak, termasuk pengurus pesantren dan masyarakat, perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran yang efektif dan inspiratif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan perpustakaan di lingkungan pesantren sangat diperlukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur terhadap pengelola

perpustakaan, santri, dan guru; observasi langsung terhadap aktivitas perpustakaan; serta studi dokumentasi seperti catatan pengelolaan dan laporan program di Pondok Pesantren Darul Aufa Sungai Buluh. Data dianalisis melalui transkripsi, kategorisasi tematik, interpretasi pola, dan disajikan secara deskriptif, dengan validitas dijaga melalui triangulasi sumber untuk memastikan keakuratan temuan mengenai praktik pengelolaan perpustakaan dan dampaknya terhadap pendidikan santri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Definisi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penunjang siswa, menyediakan beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Di dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dijelaskan bahwa:

Perpustakaan sekolah adalah: "Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar, dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan."

Perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan di sekolah yang berisikan kumpulan

bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Ruangan perpustakaan sebagai wadah untuk mengelola bahan pustaka, pengelolaan ini dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk membantu para siswa dan para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, perpustakaan ikut andil dalam mensukseskan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Menurut Hartono, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari sekolah untuk mendukung proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan sekolah tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan, dan keberadaannya tidak dapat diabaikan karena secara potensial dan secara sistemik mampu mendukung kualitas pendidikan.

Dari beberapa pengertian perpustakaan sekolah di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu koleksi pustaka yang diselenggarakan oleh sekolah yang disusun secara sistematis dalam suatu ruang khusus agar dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

### Tujuan Perpustakaan Sekolah

Adapun tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah yang bertujuan untuk mendukung proses

belajar mengajar demi tercapainya visi pendidikan sekolah. Berikut adalah tujuan-tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah:

1. Perpustakaan sekolah dapat menggerakkan dan mempercepat proses kemampuan membaca para siswa.
2. Perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana terbaik dalam membantu para siswa untuk belajar menulis kreatif dengan bantuan bimbingan guru dan pustakawan untuk memberikan sumber referensi yang dibutuhkan.
3. Perpustakaan sekolah dapat menumbuhkembangkan dan mencetak kebiasaan siswa untuk gemar membaca.
4. Perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana sumber belajar siswa dan guru.
5. Perpustakaan sekolah dapat mendorong semangat siswa dalam belajar.
6. Perpustakaan sekolah dapat mendorong siswa untuk membuka jendela dunia dengan memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan perpustakaan.
7. Perpustakaan sekolah dapat berkamufase sebagai tempat rekreasi bagi siswa dengan menyuguhkan koleksi kreatif

seperti buku fiksi, film, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Yunus, tujuan perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan menambahkan kebiasaan belajar mandiri, meningkatkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca mandiri, mengembangkan keahlian serta membantu mengembangkan wawasan dan pola pikir pengguna perpustakaan.

Maka dari itu tujuan perpustakaan harus tersampaikan kepada para pengunjungnya, hal tersebut dikarenakan perpustakaan sekolah merupakan penunjang bagi siswa maupun guru untuk lebih mudah dalam mencari sumber-sumber bacaan yang membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

#### **Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Setiap perpustakaan memiliki tanggung jawab dengan tuntutan profesionalisme pengelolaan, guna menjawab perkembangan zaman dan merespon serta berusaha memenuhi kebutuhan pemakai yang selalu berkembang. Penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga untuk membantu siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan dan menjadi sumber referensi guru untuk

mendapatkan materi pelajaran. Perpustakaan akan menjadi bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah.

Secara rinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa-siswa terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswasiswa.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa-siswa mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa-siswa ke arah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa-siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.

9. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa-siswa, guru-guru, dan anggota pengurus bagian perpustakaan sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari paparan di atas, manfaat perpustakaan sekolah bukan hanya sebagai tempat penyimpanan koleksi buku saja, namun juga sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan seseorang dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang dimiliki atau yang telah didapatkan seseorang dari pendidikannya dapat diperluas dengan rajin melakukan kunjungan ke perpustakaan karena pepatah yang menyebutkan bahwa "Buku adalah jendela dunia" itu benar adanya. Seseorang mendapatkan ilmu dari sebuah sumber yang akurat dan koleksi perpustakaan yang berbentuk buku adalah sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **Pembahasan**

Pengelolaan perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Aufa Sungai Buluh sangat penting untuk mendukung proses pendidikan dan pengembangan karakter santri. Pengelolaan yang baik mencakup penyediaan koleksi buku yang relevan dan berkualitas, serta layanan informasi yang efektif. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang menunjukkan bahwa akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Sari, 2020). Oleh karena itu, pengelola perpustakaan perlu melakukan evaluasi dan pembaruan koleksi secara rutin.

Selain itu, pengembangan program literasi informasi juga menjadi bagian penting dari pengelolaan perpustakaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Penelitian oleh Hidayah (2019) menunjukkan bahwa program literasi informasi yang baik dapat membantu santri dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dengan demikian, perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Aufa dapat berfungsi sebagai wahana untuk membentuk karakter santri yang cerdas dan mandiri.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Aufa Sungai Buluh memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan karakter santri. Dengan pengelolaan yang baik, perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran yang efektif dan

inspirasi. Oleh karena itu, dukungan dari semua pihak, termasuk pengurus pesantren dan masyarakat, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pendidikan. Penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan perpustakaan di lingkungan pesantren juga sangat diperlukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Hartono, *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Calpulis, 2016.
- Irvan Mulyadi. (2023). *Model Pengelolaan Perpustakaan Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kab. Wajo Provinsi Sulawesi Selatan*. *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(2)., 135-152.
- Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Prasetyo, B. B., & Laksmi, L. (2021). *Perencanaan Strategis Perpustakaan: Telaah Dokumen Renstra Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*. *Pustakaloka*, 13(2), 302-314.
- Rika Novyanti, dkk., *Manajemen Perpustakaan Sekolah pada SDN*

- Mawar VI Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(1)., 56.
- Sari, D. (2020). Pengaruh Akses Bahan Bacaan Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-134.
- Yunus dan Sujarwo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Sebuah Panduan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: Madani, 2018.
- Zuhrah, Fatimah. (2011). Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*. 5(1)., 40-49.